



Faktor - Faktor Penghindaran Pajak

Haddad Alwi Poerba Tama

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Yenni Cahyani

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

haddadalwipoerbatamaa@gmail.com, dosen02195@unpam.ac.id

Abstrak. Many companies engage in tax avoidance to reduce taxes while still complying with applicable tax regulations, such as exploiting legal loopholes and allowing deductions or deferring taxes not yet regulated in tax regulations. This study aims to analyze tax avoidance factors, including sales growth, company size, and profitability. The population in this study comes from food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2020, all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020, and manufacturing companies listed on the IDX in 2013-2017. The data used in this study is secondary data. This study uses quantitative methods and purposive sampling methods processed using the Coefficient of Determination Analysis technique. The results of research conducted by Ari Diyani et al. (2022) indicate that sales growth has a positive impact on tax avoidance. There is a substantial relationship between tax avoidance and company profitability (Sari et al. (2021)). Meanwhile, according to Novrianti et al. (2020) found no significant correlation between company size and tax avoidance..

Keywords: Tax

Abstrak Banyak perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi pajak namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku seperti memanfaatkan celah hukum dan pemotongan yang diperbolehkan atau menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penghindaran pajak yang terdiri dari Sales growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini berasal dari sektor perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2020, seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode purposive sampling yang diolah dengan teknik Analisis Koefisien Determinasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ari Diyani et al. (2022), Sales Growth berdampak positif pada penghindaran pajak. Adanya hubungan substansial antara penghindaran pajak dengan profitabilitas Perusahaan (Sari et al. (2021)). Sedangkan menurut Novrianti et al. (2020) tidak ditemukan korelasi signifikan antara ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak.

Kata Kunci: Pajak

PENDAHULUAN

Penerimaan masyarakat Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemajuan ekonominya. Diharapkan pertumbuhan ekonomi akan meningkat, menciptakan lapangan pekerjaan dan membagi pendapatan masyarakat secara merata. Pajak dan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) adalah dua sumber pendapatan terbesar di Indonesia.

Dibutuhkan peningkatan upaya yang bergantung pada Direktorat Jendral Pajak dan peningkatan kesadaran pengguna wajib pajak tentang peran pajak sebagai sumber penerimaan dan dana penting untuk pembangunan nasional.

Pajak adalah sumber pendapatan negara yang berasal dari pungutan wajib yang dibayar oleh rakyat untuk negara dan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum sesuai dengan Undang-Undang. Pemerintah menerapkan pajak untuk melaksanakan

pembangunan nasional untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan di berbagai sektor kehidupan.

Tiap negara membuat aturan dan peraturan tentang pengenaan dan pemungutan pajak yang mencakup prinsip atau prinsip perpajakan. Misalnya, prinsip keadilan dalam pengenaan pajak membuat wajib pajak merasa nyaman, jumlah atau besarnya secara proporsional, efisien, dan mudah untuk dibayar secara administratif. Hal ini tidak terlepas dari upaya pemerintah untuk memperbaiki sistem perpajakan nasional agar negara ini lebih mandiri.

Selama dua tahun 2016 dan 2017, pemerintah melakukan program pengampunan pajak, juga dikenal sebagai program pengampunan pajak, yang menghasilkan nilai yang signifikan, masing-masing sebesar Rp 3.460,80 triliun pada tahun 2016 dan Rp 4.884,26 triliun pada tahun 2017.

Banyak wajib pajak Indonesia menggunakan penghindaran pajak dengan sengaja, mengurangi pendapatan negara. Pajak yang diterima negara pada tahun 2016 sebesar Rp 1.105,97 triliun, atau 81,61 persen dari target, dan pada tahun 2017 sebesar Rp 1.151,03 triliun, atau 89,67 persen dari target, menurut laporan tahunan Direktorat Jendral Pajak.

Menurut informasi di atas, pemerintah ingin agar semua wajib pajak, baik badan maupun individu, membayar pajak secara konsisten. Ini karena Pajak adalah pembayaran yang dilakukan tanpa timbal balik langsung yang dapat dirasakan oleh wajib pajak. Bagi pemerintah merupakan sumber pendapatan untuk membiayai pemerintah dan bagi wajib pajak merupakan biaya yang dapat mengurangi penghasilan mereka.

Perusahaan melihat pajak sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan dan laba bersih. Karena keadaan ini, baik wajib pajak maupun perusahaan berusaha untuk mengurangi pembayaran pajak secara legal maupun ilegal. Usaha untuk mengurangi pembayaran pajak secara legal dikenal sebagai penghindaran pajak atau penghindaran pajak, dan usaha untuk mengurangi pembayaran pajak secara ilegal dikenal sebagai penghindaran pajak.

Penghindaran pajak adalah upaya untuk mengurangi pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan karena mereka tidak melanggar peraturan pajak yang berlaku. Perusahaan melakukan ini karena fakta bahwa tidak ada undang-undang atau peraturan yang secara jelas membatasi tindakan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak menggunakan metode dan pendekatan yang sering memanfaatkan (gray area), yang digunakan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang. Banyak wajib pajak yang mengelak dari kewajiban mereka untuk membayar pajak dengan alasan pencegahan pajak berada dalam ruang lingkup undang-undang karena ketidakjelasan peraturan pajak.

Menghindari pajak, merupakan suatu masalah yang kompleks dan unik. Di satu sisi, itu boleh, tetapi bagus karena ini akan mengurangi dana yang diterima negara. Selain itu, untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Direktorat Jendral Pajak dapat melakukan penghindaran pajak ini melalui peramalan dan evaluasi kebijakan.

Masih ada banyak kasus penghindaran pajak di Indonesia. Menurut laporan Tax Justice Network berjudul The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the Time of COVID-19, Indonesia mengalami kerugian sebesar 4,78 miliar dolar AS, atau setara dengan Rp 67,6 triliun pada tahun 2020. Penghindaran pajak korporasi termasuk dalam kerugian tersebut.

Menurut laporan tersebut, perusahaan multinasional melakukan pengalihan laba ke negara yang dianggap sebagai surga pajak untuk menghindari melaporkan jumlah keuntungan yang sebenarnya diterima oleh negara bisnis mereka. Akibatnya, perusahaan yang menerapkan metode ini akhirnya membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya. situs web Pajakku: <https://www.pajakku.com>

Penghindaran pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan. Ada kemungkinan untuk menghitung pertumbuhan penjualan suatu perusahaan pada tahun tertentu. Perusahaan dapat mengalami peningkatan laba jika penjualan terus meningkat setiap tahun. Ini akan berdampak pada kenaikan beban pajak perusahaan (Purwanti & Sugiyarti, 2017).

Faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan; jumlah aset yang dimiliki menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan. Seiring dengan pertumbuhan

perusahaan, transaksi yang timbul dapat menjadi semakin kompleks. Selain itu, loop hole dapat digunakan untuk menghindari pajak (Aulia & Mahpudin, 2020). Peningkatan profitabilitas perusahaan juga berdampak pada peningkatan penghindaran pajak. Ini karena perusahaan besar akan lebih mudah memanfaatkan celah pengelolaan biaya pajak (Dewinta & Setiawan, 2016).

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai principal (Mulyani et al., 2018). Syahfitri (2016), dikutip oleh Septiani et al. (2019), menyatakan bahwa pihak prinsipal memberikan kepada agen wewenang untuk melakukan semua tugas atas nama prinsipal, karena dia adalah pengambil keputusan dalam posisinya. Dengan perusahaan yang didirikan atas setoran modal dari pemegang saham, manajer memiliki otoritas untuk melakukan apa pun yang diinginkan oleh pemegang saham. Dalam peran mereka sebagai agen, manajer akan menjalankan perintah dari pihak prinsipal.

Penghindaran Pajak

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah pembayaran wajib yang diberikan kepada pemerintah oleh orang pribadi atau badan di bawah paksaan berdasarkan undang-undang, tanpa imbalan dalam bentuk natura, dan digunakan untuk membiayai pemerintahan. kebutuhan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat (pajak.go.id).

Praktik wajib pajak yang membatasi atau mengelak dari kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dikenal dengan istilah penghindaran pajak. Karena dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan terkini, tindakan tersebut sah dan tidak melanggar batasan perpajakan apa pun (Nilasari dan Arishahidin, 2021).

Sales Growth

Pertumbuhan penjualan adalah ketika penjualan perusahaan meningkat dari tahun ke tahun, yang menunjukkan bahwa hasil penjualan perusahaan meningkat dari tahun ke tahun. Tujuan dari pertumbuhan penjualan adalah untuk mengetahui apakah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan meningkat atau menurun dari tahun ke tahun (Wulandari dan Maqsudi, 2019).

Penjualan sangat penting bagi bisnis karena penjualan akan menghasilkan pendanaan atau keuntungan (Purwanti dan Sugiyarti, 2017). Peningkatan penjualan dapat berdampak pada pertumbuhan penjualan (Purwanti dan Sugiyarti, 2017).

Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz dalam Suwito & Herawati (2005), ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan berdasarkan sejumlah faktor, seperti nilai pasar saham, jumlah penjualan, total aktiva atau aset, dan tingkat penjualan rata-rata.

Bisnis biasanya termasuk dalam salah satu dari tiga kategori: besar, medium, dan kecil. Ukuran bisnis menunjukkan jumlah transaksi yang dilakukan. Akibatnya, lubang lingkaran dapat digunakan untuk menghindari pajak (Aulia & Mahpudin, 2020).

Profitabilitas

Tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar menjadi pendorong pengaruh besar kecilnya suatu perusahaan terhadap aktivitas penghindaran pajak. Hal ini disebabkan oleh bisnis besar yang memiliki sumber daya lebih besar untuk menangani semua permintaan. Selain itu, pengelola usaha besar juga ingin meminimalkan pajak untuk memaksimalkan pendapatan karena, tentu saja, pemilik modal usaha besar menginginkan keuntungan sebesar-besarnya. Kemampuan suatu bisnis, orang, atau entitas lain untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan penjualan, aset, dan modal dikenal sebagai profitabilitas

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode analisis adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengolah data sehingga dapat dibuat kesimpulan atau generalisasi yang tepat. Pengumpulan, penyusunan, pengkodean, dan pengelompokan data dilakukan menggunakan teknik ini. Hasilnya dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Tiga jurnal yang dikaji menggunakan salah satu metode analisis berikut:

Jurnal pertama yang diterbitkan oleh Ari Diyani et al. (2022) berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman" menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel.

Jurnal kedua Sari et al. (2021) berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2020" menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Namun, jurnal ketiga yang ditulis oleh Indah Novrianti et al. (2020), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak" menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan analisis regresi data panel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Hasil dari analisis yang dilakukan terhadap ketiga jurnal yang dibahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2020
 - a. Identitas peneliti: Lucia Ari Diyani dan Huda Aulia Rahman
 - b. Tahun Studi: 2022
 - c. Tujuan Penelitian: Menentukan hubungan antara peningkatan penjualan dan penghindaran pajak.
 - d. Metode Penelitian: Metode Kuantitatif
 - e. Populasi: antara tahun 2013 dan 2020, ada 48 perusahaan dalam industri makanan dan minuman, dengan 6 perusahaan sebagai sampel.
 - f. Hasil analisis data: Analisis koefisien penentuan
 - g. Hasil Penelitian: Bawa penghindaran pajak meningkat dengan penjualan.
 - h. Kesimpulan: Peningkatan penjualan berdampak positif pada upaya menghindari pajak. Ini karena manajemen berusaha mengurangi beban pajak perusahaan dengan melakukan berbagai cara. Salah satu cara yang mereka lakukan adalah dengan menghindari koreksi fiskal agar beban pajak perusahaan tidak terlalu besar. Namun, ukuran perusahaan hanya dapat memoderasi dampak penjualan pada upaya menghindari pajak. Penjualan yang meningkat pada awalnya berpengaruh positif tetapi kemudian berpengaruh negatif.
 - i. Keuntungan Penelitian: Salah satu keuntungan dari jurnal ini adalah bahwa peneliti memberikan latar belakang yang jelas dan menyeluruh tentang alasan peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai subjek penelitian mereka. Selain itu, hasil penelitian dijelaskan dengan cukup jelas.
 - j. Kekurangan Penelitian: Penelitian ini tidak mencakup populasi dan sampel yang cukup besar, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.
2. Jurnal tentang Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2020.
 - a. Nama Peneliti: Hesty Yana Sari, Evi Yuniarti, dan Artie Ardhita Rachman
 - b. Tahun Penelitian: 2021

- c. Tujuan Penelitian: Studi ini melihat bagaimana pertumbuhan aset, ukuran bisnis, dan profitabilitas bisnis berdampak pada penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020.
 - d. Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif
 - e. Populasi: 19 perusahaan dari 43 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2020.
 - f. Hasil analisis data: analisis koefisien determinasi
 - g. Hasil penelitian: pertumbuhan aset tidak memengaruhi penghindaran pajak; ukuran perusahaan memengaruhi penghindaran pajak sebesar 10%, dan profitabilitas dengan proksi nilai aset bersih memengaruhi penghindaran pajak sebesar 5%.
 - h. Kesimpulan: Pengurangan aset tidak memengaruhi penghindaran pajak; ukuran perusahaan memengaruhi penghindaran pajak; dan profitabilitas perusahaan memengaruhi penghindaran pajak.
 - i. Keuntungan Penelitian: Salah satu keuntungan dari jurnal ini adalah pembahasan metode penelitian yang sangat jelas. Peneliti memberikan penjelasan yang jelas dan menyeluruh tentang background penelitian. Mereka juga menjelaskan teori yang mendasari penelitian dan membahas temuan penelitian.
 - j. Kelemahan Penelitian: Penelitian ini hanya melihat sampel perusahaan pertambangan dan memiliki periode waktu yang terbatas. Selain itu, variabel yang digunakan hanyalah faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak (tax avoidance).
3. Jurnal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2015.
- a. Nama Peneliti: Indah Novriyantia, Winanda Wahana Warga Dalam
 - b. Tahun Penelitian: 2020
 - c. Tujuan Penelitian: Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.
 - d. Metode Penelitian: Pendekatan kuantitatif
 - e. Populasi: Sebanyak 240 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2015.
 - f. Analisis Data: Analisis Koefisien Determinasi
 - g. Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan perusahaan dari waktu ke waktu tidak dapat menjadi tolak ukur untuk melakukan penghindaran pajak.
 - h. Kesimpulan: Terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak, yang berarti bahwa semakin besar profit sebuah perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Terdapat pengaruh negatif antara leverage terhadap penghindaran pajak, yang berarti bahwa semakin besar tingkat hutang sebuah perusahaan, semakin kecil kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, memiliki banyak aset tidak dapat berdampak pada penghindaran pajak. Tidak ada pengaruh antara pertumbuhan dan penghindaran pajak. Ini karena pertumbuhan yang tinggi belum tentu berdampak pada laba yang dihasilkan karena harga pokok penjualan berbeda setiap waktu.
 - i. Keuntungan Penelitian: Salah satu keuntungan dari jurnal ini adalah pembahasan metode penelitian yang sangat jelas. Peneliti memberikan gambaran populasi dan sampel yang cukup luas.
 - j. Kekurangan Penelitian: Penelitian ini belum cukup menggambarkan efek langsung dari perusahaan menghindari pajak yang dilakukan karena rentang waktunya pendek.

Artinya, kepemilikan aset yang banyak tidak dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak. Tidak ada pengaruh antara pertumbuhan terhadap penghindaran pajak. Hal itu disebabkan

pertumbuhan yang tinggi belum tentu berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan karena setiap periode juga menghasilkan harga pokok penjualan yang berbeda.

- a. Kelebihan Penelitian : Kelebihan dalam jurnal ini antara lain pembahasan metode penelitian yang di gunakan sangat jelas. Peneliti memaparkan populasi dan sampel yang cukup lengkap.
- b. Kekurangan Penelitian : Kekurangan dalam penelitian ini adalah rentang waktu yang kurang lama sehingga belum cukup menggambarkan efek langsung dari *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan

Pembahasan

Berdasarkan 3 jurnal di atas, akan dibahas hasil penelitian dari jurnal-jurnal tersebut mengenai variable X, yaitu pertumbuhan penjualan, ukuran bisnis, dan profitabilitas, dibandingkan dengan variable Y, penghindaran pajak. Selain itu, akan dibandingkan kelebihan dan kekurangan dari jurnal-jurnal berikut:

1. Ari Diyani et al., (2022) meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan *Food and Beverage* tahun 2013-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karena penjualan yang meningkat, manajemen akan berusaha mencari cara untuk menghindari beban pajak perusahaan yang terlalu tinggi. Salah satu cara mereka melakukannya adalah dengan menghindari koreksi fiskal. Jumlah penjualan perusahaan hanya dapat mempengaruhi pengurangan pajak. Namun, pertumbuhan penjualan yang awalnya menguntungkan berubah menjadi negatif setelah ukuran perusahaan dikurangi. Salah satu keuntungan dari jurnal ini adalah bahwa peneliti memberikan latar belakang yang jelas dan menyeluruh tentang alasan peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai subjek penelitian mereka. Selain itu, hasil penelitian dijelaskan dengan cukup jelas. Penelitian ini kekurangan karena tidak memperluas populasi dan sampel secukupnya. Akibatnya, hasilnya kurang dapat digeneralisasikan.
2. Sari et al., (2021) meneliti Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020. Profitabilitas perusahaan berdampak besar pada penghindaran pajak, tetapi pertumbuhan aset tidak. Salah satu keuntungan dari jurnal ini adalah pembahasan metode penelitian yang sangat jelas. Peneliti memberikan penjelasan yang jelas dan menyeluruh tentang background penelitian. Mereka juga menjelaskan teori yang mendasari penelitian dan membahas temuan penelitian. Salah satu kekurangan dari penelitian ini adalah bahwa itu hanya melihat sampel perusahaan pertambangan dan bahwa variabel yang digunakan hanyalah yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. Novrianti et al., (2020) meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik profitabilitas maupun ukuran perusahaan memengaruhi penghindaran pajak. Salah satu keuntungan dari jurnal ini adalah pembahasan metode penelitian yang sangat jelas. Peneliti memberikan gambaran populasi dan sampel yang cukup luas. Salah satu kekurangan penelitian ini adalah jangka waktunya yang pendek, sehingga tidak cukup menggambarkan efek langsung dari upaya perusahaan untuk menghindari pajak

KESIMPULAN

Berdasarkan peninjauan kritis yang dilakukan penulis terhadap hasil tiga penelitian, dapat dibuat kesimpulan bahwa

1. Berdasarkan temuan penelitian pertama ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020’ yang dimuat dalam jurnal Ari Diyani et al. (2022), terdapat hubungan positif antara penghindaran pajak dengan pertumbuhan penjualan. Manajemen akan mencari langkah-langkah untuk menurunkan beban pajak perusahaan agar tidak terlalu tinggi akibat kenaikan penjualan. Mereka dapat mencapai hal ini, misalnya dengan menolak perubahan.

- Pengurangan pajak hanya dapat dipengaruhi oleh volume penjualan perusahaan. Namun begitu perusahaan menyusut, pertumbuhan penjualan positif berubah menjadi negatif
2. Temuan penelitian dipublikasikan pada jurnal kedua oleh Sari et al. (2021) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2020” menunjukkan adanya hubungan substansial antara penghindaran pajak dengan profitabilitas perusahaan
 3. Novrianti et al. (2020) menemukan korelasi positif antara penghindaran pajak dan profitabilitas pada artikel jurnal ketiganya, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 hingga 2015.” Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak meningkat seiring dengan peningkatan margin keuntungannya. Di sisi lain, tidak ditemukan korelasi signifikan antara ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak

Temuan penelitian penting ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, karena bisnis dengan penjualan dan laba yang lebih tinggi lebih cenderung melakukan penghindaran pajak sebagai cara untuk meningkatkan laba bersih mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, K., Subekti, I., Atmini, S. (2007). Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Aminah, Chairina, & Yohana Yustika Sari. 2017. “The Influence of Company Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability, and Political Connection To Tax Avoidance.”.. AFEBI Accounting Review (AAR) 02(02):30–43.
- Andawiyah, A., Subekti, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. Akuntabilitas, 13(1), 49-68. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9342>
- Annisa (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012- 2015.) JOM Fekon, Vol. 4 No.1. Universitas Riau.
- Ari Diyani, L. F. yang M. P. P. pada P. F. and B., & Aulia Rahman, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Food and Beverage. Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia (Vol. 5, Issue 1, pp. 118–140). <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.118-140>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. Akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 17(2), 289-300. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/7981>
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). 1205-1209.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. Jurnal Publiciana, 9(1), 140-157.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). E-Jurnal Akuntansi, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. E-Jurnal Akuntansi, 14(3), 1584-1615. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/16009>
- Harventy. (2016). PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Malang Jl. Raya Tlogomas 246 Malang. <file:///C:/Users/USER/Downloads/firdaayu,+3+-Gina.pdf>

- Hidayat, W. W. 2018. Pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi Uniat, 3(1), 19-26
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", Journal of Finance Economic 3:305- 360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, 9(1), 39-46. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.366>
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak. Buletin Studi Ekonomi, 18(1), 103–112.
- Lestari, G. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. P. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 18 (3), 2028 – 2054
- Mulyana, Y., Mulyati, S., & Umiyati I. (2020). *PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMPENSASI RUGI FISKAL DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK SIKAP*, Vol 4 (No. 2), 2020, Hal 160-172 p-ISSN: 2541-1691 e-ISSN: 2599-1876 . SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Volume 3 No.1: 322-340.
- Nilasari, N. O., & Arisyahidin. (2021). Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Dewan Komisaris Pada Potensi Penghindaran Pajak. Otonomi, 21(2), 280–289.
- Novriyantia, I. & Wahana W., W., D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. Journal of Applied Accounting and Taxation Vol. 5, No. 1, March 2020, 24-35 e-ISSN: 2548-9925
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi Trisakti, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi Bisnis, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Permata, A., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(1), 10-20. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 5(3), 1625–1641.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Putri, T., R., F., & Suryarini, T. 2017. Factors Affecting Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX. Accounting Analysis Journal : Vol.6 No. 3 Oktober 2017. ISSN : 2252-6765
- Putriningsih, D., Suyono, E., & Herwiyantri, E. (2018). Profitabilitas, leverage, komposisi dewan komisaris, komite audit, dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 20(2), 77–92
- Rachmawati, Andri., Triatmoko, Hanung. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X. Makassar Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SENMA)*, 8(2), 472–483.
- Sari, H. Y., Yuniarti, E., & Rachman, A. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. In Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (Vol. 8, Issue 1, pp. 2167–2178). <https://doi.org/10.33197/jabe.vol8.iss1.2022.944>
- Sari, Y. P., & Marluis, D. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah
- Sarwoasih, S., & Indarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Serta Dampaknya Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 22. <https://doi.org/10.26623/jreb.v1i1.1075>
- Sianipar, K. N., Sinaga, V., Claudia, Y. C., & Sari, I. R. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2036–2049. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung:alfabeta Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-25.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Tendean, V., dan Jonathan. 2016. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. Prosiding 75 Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK (SENDI_U) ke-2 Tahun 2016.
- Watts, R., Zimmerman, J. 1986. Towards a Positive Theory of Accounting. New Jersey: Prentice-Hall
- Wati, E. M. L., & Astuti, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *JIMMBA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 641–654. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/619>
- Wulandari, Y., dan Maqsudi, A. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 33-50.

Sumber Dari Internet

- Direktorat Jendral Pajak. Laporan Kinerja Direktorat Jendral Pajak Tahun 2018. Diakses 01 April 2024 dari : <https://www.pajak.go.id/>
- Pajakku. Aplikasi Pajak Online Terintegrasi. Diakses 01 April 2024 dari: <https://www.pajakku.com/>